

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam berita bisnis.com, Jepang merupakan salah satu negara dari lima negara di dunia dengan budaya membaca dan literasi yang tinggi. Budaya membaca dinegara Jepang sangat tinggi terlihat dari kebiasaan masyarakat Jepang pada saat mengisi kekosongan waktu seperti menunggu transportasi umum ataupun pada saat menumpangi transportasi umum. Buku-buku yang dicetak dan diterbitkan di negara Jepang juga di desain dengan ukuran yang kecil supaya masyarakat Jepang dengan mudah untuk selalu membawanya. Masyarakat Jepang juga memiliki kebiasaan unik yang biasa di sebut “*tochi yomi*” yaitu suatu kebiasaan masyarakat Jepang datang ke toko buku hanya untuk sekedar membaca tidak untuk membeli layaknya membaca di perpustakaan. Selain kebiasaan unik, pemerintah Jepang juga selalu memperhatikan masyarakatnya dengan menyediakan perpustakaan dengan berbagai fasilitas yang lengkap, canggih dan nyaman. Saat ini, terdapat 3.106 perpustakaan umum di Jepang, termasuk 62 perpustakaan prefektur, 2.433 perpustakaan kota, 610 perpustakaan kota, dan 1 perpustakaan daerah <https://traveling.bisnis.com/read/20200518/224/1242142/ini-5-negara-dengan-budaya-membaca-dan-tingkat-literasi-tinggi> diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.

Berbeda dengan Jepang, tingkat minat baca di negara Indonesia sangat rendah dari tahun ke tahun. Dalam artikel kompas.com, Dharma seorang penggegas gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat

Indonesia diperlukan adanya kesadaran akan pentingnya penguasaan literasi sejak dini. Dampak dari budaya literasi yang rendah di Indonesia bisa dilihat dari status Indonesia sebagai pengirim tenaga buruh migran terbesar. Sebenarnya anak-anak Indonesia memiliki minat baca yang tinggi tapi masalahnya pada saat mereka kecil selama sekolah tidak diwajibkan untuk membaca buku, itu halnya yang menjadikan kurangnya pembiasaan dari dinini untuk membaca. Dharma juga menyampaikan pendapatnya bahwa anak sebelum memasuki pra sekolah atau memasuki jenjang Pendidikan TK, anak sudah harus dibacakan sekitar 1.000 buku oleh orang tuanya dengan tujuan supaya anak terbiasa dan cinta pada buku yang nantinya meningkatkan minat baca pada anak <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/10/01/104329620/mengapa-anak-indonesia-tertinggal-dalam-kemampuan-membaca?page=all> diakses pada tanggal 21 oktober 2021.

Anak adalah manusia yang memiliki potensi yang harus di kembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, mereka seolah- olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan mahluk sosial, unik, kayadengan fantasi, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Perkembangan secara optimal ini dapat diperoleh saat usia dini. Pendidikan yang berada dalam rentang usia dini ini salah satunya adalah pendidikan taman kanak-kanak(TK). Pendidikan taman kanak-kanakberada di usia pra sekolah. Usia Prasekolah (TK) merupakan usia

paling peka bagi anak karena itu menjadi titik tolak paling strategis untuk mengukir kualitas seorang anak di masa depan.

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki seorang anak sebagai dasar ilmu. Membaca dapat mempelajari berbagai macam ilmu dengan mudah, menggali informasi dengan mudah dan dapat berkomunikasi dengan mudah di zaman modern seperti sekarang. Lemahnya kemampuan membaca akan memberikan dampak buruk bagi anak terutama dalam bidang akademik. Kelemahan membaca juga yang menjadikan faktor utama menurunnya motivasi belajar yang rendah. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan informal yang mana dalam sistem pendidikan anak usia dini tidak dituntut untuk bisa membaca secara lancar. Pada usia dini yang diperlukan adalah pengenalan membaca permulaan, mengenalkan huruf dan simbol-simbol huruf sebagai dasar anak dapat belajar membaca. Cara yang dapat di terapkan kepada anak usia dini untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan salah satunya yaitu dengan media kartu kendali. Media kartu kendali digunakan untuk memantau peningkatan kemampuan anak dalam membaca setiap harinya. Misalnya hari pertama anak diajarkan untuk mengenal huruf A-N yang kemudian akan di lanjutkan di hari kedua O-Z apabila anak sudah mulai paham, apabila masih belum paham akan terus diulang sampai dengan anak paham dengan huruf dan simbolnya.

Pentingnya pengenalan membaca permulaan pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak merampas hak anak yaitu bermain. Salah satu upaya pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca

permulaan pada anak usia dini adalah dengan menggunakan media. Media sebagai alat bantu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswanya supaya lebih menarik dan mudah diterima. Media kartu kendali adalah media jenis visual karena media kartu kendali bersifat kongkrit.

Selama ini pembelajaran yang diterapkan di sekolah terpacu dengan kurikulum sekolah, yang mana bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang tidak diwajibkan seorang siswa terampil membaca dan menulis. Kegiatan yang dilakukan disekolah dituntut selalu kreatif dan menyenangkan padahal ketampilan membaca sangat dibutuhkan oleh seorang anak untuk nantinya menjadi bekal pada saat anak tumbuh dan menjalankan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi. Selama ini guru hanya memberikan kegiatan kepada anak dengan media buku yang sudah disediakan kemudian anak langsung diajarkan membaca dan menulis secara langsung dengan mengikuti guru. Hal ini berarti anak tidak terpantau secara khusus perkembangan membacanya karena pembelajarannya dilakukan secara bersamaan dan disamaratakan.

Permasalahan anak-anak usia dini dengan kesulitan membaca semakin rumit karena adanya pandemi Covid-19 yang mana semua kegiatan di sekolah harus diliburkan dan berubah akses menjadi pembelajaran daring. Kegiatan online seperti ini yang sangat berdampak dan sangat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Pada saat peneliti melakukan observasi di RA Muslimat NU Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, dimana lembaga tersebut sudah menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas, peneliti mendapatkan beberapa informasi terkait kemampuan membaca pada anak. Kemampuan membaca pada siswa kelas B masih kurang karena adanya pandemi covid-19 dan waktu belajar bersama guru disekolah terbatas. Media yang digunakan oleh guru RA Muslimat NU Kembaran cenderung kurang menarik. Sehingga kemampuan membaca pada siswa kelas B kurang maksimal.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kendali terhadap ketrampilan bahasa pada siswa kelas B RA Muslimat NU Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah “Apakah media kartu kendali dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas B?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui pembiasaan kartu kendali dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas B RA Muslimat NU Kembaran.

D. Manfaat Penelitian

Keunggulan penulisan skripsi yang penulis harapkan sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Anak lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan membaca serta memiliki minat belajar membaca yang tinggi dalam kegiatan menghafal, mengenal, dan merangkai huruf.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam menstimulasi dan meningkatkan minat baca anak (merangkai huruf) serta dapat memperbaiki proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai manfaat yang di peroleh dari peningkatan kemampuan membaca pemula melalui pembiasaan kartu kendali.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pemahaman tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca pemula pada anak usia dini dengan metode kartu kendali